

ABSTRAK

Jauharatun Napisah. 190101080107. *Setting Lingkungan Outdoor dan Indoor* pada Sentra Bermain Peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ibu Murniyanti Ismail, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Dra Rusdiah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Setting Lingkungan, Outdoor dan Indoor, Bermain Peran*

Penelitian ini membahas tentang *Setting Lingkungan Outdoor dan Indoor* Pada Sentra Bermain Peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin, terdapat keunikan *setting* lingkungan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan bermain peran, karena melibatkan lingkungan *outdoor* dan *indoor* sekolah dan menggunakan media nyata pada pembelajaran Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *Setting Lingkungan Outdoor dan Indoor* Pada Sentra Bermain Peran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subjek dalam penelitian ini yaitu para guru dan murid kelompok B2, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu *Setting Lingkungan Outdoor dan Indoor* Pada Sentra Bermain Peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahapan *setting* lingkungan pada sentra bermain peran dilakukan perencanaan dengan adanya pertemuan guru sentra satu minggu sekali untuk menentukan topik pembelajaran dan menyesuaikan kegiatan dilaksanakan *outdoor* atau *indoor* serta menyediakan media yang akan digunakan, pada tahapan pelaksanaan bermain peran, guru menyetting lingkungan dan media yang digunakan menyerupai keadaan konkrit sesuai dengan topik, pelaksanaan kegiatan sentra bermain peran terdiri dari pijakan sebelum main guru menyiapkan *setting* dan menata media yang akan digunakan, pijakan saat bermain guru mengarahkan anak untuk bermain dengan *setting* lingkungan dan media yang telah disiapkan dan pijakan setelah bermain melalui diskusi dari kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya pada tahapan evaluasi, dilakukan dengan metode observasi dan wawancara yang dituangkan guru dalam bentuk catatan anekdot yaitu lembar evaluasi berupa narasi terkait pencapaian anak.